

Nanggroe : Jurnal Pengabdian Cendikia
Volume 3, Nomor 7, Oktober 2024, Halaman 46-48
Licensed by CC BY-SA 4.0
ISSN: 2986-7002
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.13939192>

Inovasi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Penggunaan Teknologi Digital dan Media Sosial Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Anak-Anak Sekolah di Kawasan Teluk Tomini

Usman Pakaya

English Language Education Study Programme, Faculty of Literature and Culture, Universitas
Negeri Gorontalo

Email: gifted20.a@gmail.com

Abstrak

Mengajarkan bahasa Inggris pada anak Sekolah menengah pertama bukan hal yang mudah mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing bagi siswa di Indonesia. Berbagai tantangan dan kendala bisa dialami guru dalam mengajar bahasa Inggris; utamanya dalam melatih keterampilan produktif siswa seperti keterampilan speaking atau berbicara. Oleh karenanya, inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi suatu keharusan seperti, penggunaan teknologi digital dan media sosial untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak. Berdasarkan hal ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk membantu memaksimalkan pembelajaran bahasa Inggris bagi anak-anak usia sekolah menengah pertama, sekaligus mengenalkan bahasa Inggris bagi mereka yang belum cukup dipelajari. Kegiatan ini difokuskan pada potensi penggunaan teknologi digital dan media social dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak sekolah. Lokasi kegiatan pengabdian adalah di Kawasan Teluk Tomini. Target yang ingin dicapai adalah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris pada anak usia sekolah menengah pertama di kawasan Teluk Tomini, serta diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih progresif dan inklusif di masa mendatang.

Kata kunci: E-learning, literasi digital, kurikulum

Article Info

Received date: 30 September 2024

Revised date: 10 Oktober 2024

Accepted date: 16 Oktober 2024

PENDAHULUAN

Teluk Tomini adalah perairan khusus antara Provinsi Sulawesi Utara, Gorontalo dan Provinsi Sulawesi Tengah yang merupakan bagian dari Wilayah Pengelolaan Perikanan Teluk Tomini-Laut Maluku-Seram. Teluk ini berperan penting bagi dunia karena berada tepat di jantung Segitiga Terumbu Karang Dunia (Coral Triangle Heart). Potensi luar biasa Teluk Tomini harus dikembangkan secara terpadu dengan melibatkan pemerintah pusat dan daerah di sekitarnya. Berkat potensi alam yang luar biasa serta dukungan negara dan pemerintah daerah, kawasan Teluk Tomini dapat menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru bagi kawasan timur Indonesia.

Sektor pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam jangka panjang, sektor ini menciptakan pekerjaan berkualitas untuk mengarahkan perekonomian ke arah yang lebih progresif. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya mendukung program Universitas. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Gorontalo, yang merupakan salah satu sekolah di Kawasan pesisir Teluk Tomini.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan anak-anak sekolah menengah di Kawasan Teluk Tomini melalui peningkatan kemampuan berbahasa Inggris. Di kawasan ini, terdapat sejumlah tantangan unik dalam meningkatkan motivasi belajar

anak-anak sekolah dalam mempelajari bahasa Inggris. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan, perbedaan budaya, serta lingkungan belajar yang mungkin tidak memadai.

Inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris menjadi suatu keharusan. Salah satu pendekatan inovatif yang telah banyak digunakan adalah penggunaan teknologi digital dan media sosial. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penggunaan teknologi digital dan media sosial dalam meningkatkan motivasi belajar anak-anak sekolah di kawasan Teluk Tomini.

Melalui pengabdian ini, diharapkan akan muncul pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana integrasi teknologi digital dan media sosial dapat menjadi solusi inovatif dalam meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris di kawasan Teluk Tomini. Hasil pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan pendidikan bahasa Inggris di kawasan tersebut, serta menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih progresif dan inklusif di masa mendatang.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan rencana keberlanjutan program:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini dimulai dengan menghubungi lembaga mitra untuk mendapatkan izin pelaksanaan kegiatan. Setelah itu, dilakukan observasi di lokasi guna mengidentifikasi karakter, usia, serta kebutuhan belajar calon peserta. Selain itu, tahap ini juga digunakan untuk sosialisasi program kepada lembaga mitra dan calon peserta. Persiapan diakhiri dengan penyusunan proposal kegiatan pengabdian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibagi menjadi beberapa langkah:

- a. Penyusunan materi ajar yang dibutuhkan untuk kegiatan pelatihan.
- b. Pelaksanaan pelatihan bahasa Inggris bagi peserta.
- c. Evaluasi hasil pembelajaran melalui tes atau kuis yang diberikan kepada peserta.
- d. Penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Sebagai upaya keberlanjutan, tim pelaksana pengabdian akan menjadwalkan kehadiran secara berkala sebagai pengajar tamu. Hal ini bertujuan untuk memantau dan memastikan keterampilan bahasa Inggris peserta tetap terasah serta berkembang secara konsisten.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Inovasi pembelajaran bahasa Inggris di kawasan Teluk Tomini melalui pemanfaatan teknologi digital dan media sosial memiliki potensi besar dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa. Mengintegrasikan aplikasi seperti Kahoot, Quizizz, atau Duolingo memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Gamifikasi, yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi tersebut, mampu menghilangkan rasa bosan dalam belajar dan meningkatkan partisipasi siswa.

Penggunaan media sosial juga memberikan ruang baru bagi siswa untuk belajar secara kolaboratif. Membangun komunitas belajar di platform seperti Facebook atau WhatsApp memungkinkan siswa berdiskusi dalam bahasa Inggris, sekaligus mendorong kreativitas mereka dalam membuat konten seperti video atau infografis dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini tidak hanya membantu mereka mengasah keterampilan bahasa, tetapi juga memperkuat koneksi antar siswa. Selain itu, pendekatan konten edukasi seperti film dan lagu berbahasa Inggris memberikan cara yang lebih menarik dan relevan dalam mempelajari kosakata serta tata bahasa. Interaksi langsung dengan penutur asli bahasa Inggris, misalnya melalui video call, juga memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam, terutama terkait konteks penggunaan bahasa dalam situasi nyata.

Namun, terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi, terutama terkait akses teknologi di daerah Teluk Tomini. Keterbatasan akses internet dan perangkat digital menjadi salah satu hambatan utama. Tidak semua siswa memiliki akses ke smartphone atau laptop, dan internet yang tidak stabil membuat pembelajaran online menjadi sulit. Kesenjangan digital ini menimbulkan perbedaan signifikan dalam tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa.

Selain itu, literasi digital yang rendah, baik dari siswa maupun guru, menjadi tantangan lain. Banyak siswa lebih tertarik pada konten non-edukatif di media sosial, yang mengurangi fokus mereka dalam pembelajaran. Risiko perundungan online juga perlu menjadi perhatian khusus, karena dapat memengaruhi kesehatan mental dan motivasi belajar siswa. Dari segi konten, kurasi materi yang relevan dengan konteks lokal dan budaya siswa masih terbatas. Banyak materi yang diakses secara online tidak sesuai atau tidak mendukung tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan seleksi yang lebih hati-hati terhadap materi yang digunakan dalam pembelajaran digital.

Terlepas dari inovasi dan potensi yang ada, motivasi dan kemandirian siswa dalam pembelajaran online juga menjadi tantangan besar. Tidak semua siswa memiliki motivasi intrinsik yang kuat untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, peran guru dalam merancang metode pengajaran yang menarik dan relevan sangat penting. Dukungan orang tua juga berperan krusial dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris berbasis teknologi. Tanpa keterlibatan aktif orang tua, motivasi siswa cenderung menurun. Edukasi kepada orang tua tentang cara mendukung anak mereka dalam pembelajaran digital sangat diperlukan agar proses belajar di rumah tetap efektif.

Terakhir, monitoring dan evaluasi dalam pembelajaran digital memerlukan pendekatan yang berbeda. Alat evaluasi online harus dirancang dengan baik untuk memastikan bahwa kemajuan siswa dapat terpantau dengan akurat, sekaligus memberikan umpan balik yang membangun. Guru harus mampu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan individual siswa berdasarkan hasil evaluasi tersebut.

KESIMPULAN

Inovasi dalam pembelajaran bahasa Inggris di kawasan Teluk Tomini melalui teknologi digital dan media sosial dapat meningkatkan motivasi siswa dengan menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan. Selain memperbaiki kemampuan bahasa Inggris, siswa juga mengembangkan keterampilan digital yang penting. Namun, tantangan seperti akses teknologi dan pelatihan guru perlu diatasi. Keberhasilan inovasi ini memerlukan dukungan dari sekolah, orang tua, dan komunitas untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan strategi yang tepat, teknologi digital dan media sosial memiliki potensi besar untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Yuliani Paramita, P. (2023). Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Inggris: Studi Kasus Implementasi Aplikasi E-Learning. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 1799–1804. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i2.508>
- Marzal, J. (2024). Desain Media Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Siswa Tunarungu Berbantuan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Tekno - Pedagogi: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.22437/teknopedagogi.v4i2.2291>
- Novianti, H. (2024). Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 4 Kuningan. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(1), 172–179.
- Saiful Rizal, A. (2023). Inovasi Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Era Digital. *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan*, 14(1), 11–28. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>
- Syamsi, N., & Saiful Rizal, A. (2022). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris melalui Media Tiktok pada Peserta Didik Kelas VIII MTS Bontote'ne Kab. Gowa Sulawesi Selatan. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 14(1), 394–400. <https://doi.org/10.53915/jurnalkeislamandanpendidikan.v14i1.329>